

## مستخلص البحث

### SHODIKIN,2014 M, Penyusunan Bahan Ajar untuk meningkatkan ketrampilan membaca (Penelitian Pengembangan di Fakultas Adab UIN Sunan Ampel Surabaya)

Tesis, Pembimbing : Dr.Nasaruddin,M.Ed

---

**Kata Kunci** :Bahan Ajar, Pembelajaran keterampilan mendengar

**Abstrak** : Keterampilan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Ada banyak problem dalam proses belajar mengajar di Fakultas Adab UIN Sunan Ampel Surabaya, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis. Diantara problem yang paling dominan adalah terjadinya kesalahan dalam memahami suatu bacaan dan upaya untuk menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) . Untuk mengatasi masalah tersebut penulis menyusun bahan ajar untuk meningkatkan membaca bagi mahasiswa. Dengan bahan ajar tersebut diharapkan mahasiswa mampu membaca Bahasa Arab dengan benar serta mampu memahami pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis. sehingga mahasiswa mampu menghubungkan makna dan menginterpretasikan kata-kata yang ada dalam bacaan.. Atas dasar itulah penulis melakukan penelitian dengan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menghasilkan produk yaitu bahan ajar dan sekaligus menguji keefektifan produk tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, angket dan wawancara. Setelah pebulis menyusun bahan ajar, melakukan uji coba dan menganalisa seluruh data, penulis mendapatkan kesimpulan: 1) bahan ajar yang dihasilkan berupa buku ajar yang memuat bacaan dan latihan-latihan pemahaman bacaan dan mendapatkan penilaian dari tim ahli sebesar 86%, artinya buku tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. 2) Bahan ajar tersebut sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bagi mahasiswa, hal ini didasarkan pada hasil pretest dan posttest yaitu terdapat peningkatan yang cukup signifikan 24,82 % dari prosentase nilai *pretest* 62,30% menjadi 87,12% dinilai *posttest*. Hal ini diperkuat dengan hasil analisa angket dan wawancara yang memiliki kesimpulan yang sama dengan analisa nilai tes.